

EVALUASI PENGELOLAAN LIMBAH CAIR B3 (BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN) PADA PT. COCA COLA BOTTLING INDONESIA (CCBI) CIBITUNG BEKASI

Oleh :

Zakariyya¹, Wagiman², Annie Mufyda Rahmatika²

INTISARI

PT. CCBI adalah perusahaan yang bergerak di industri minuman ringan. Dalam proses produksinya, limbah berupa oli bekas dihasilkan sebagai hasil samping dari pelumasan mesin-mesin. Oli bekas tersebut adalah satu contoh limbah cair bahan berbahaya dan beracun (B3) dan diprioritaskan untuk dilakukan penanganan yang tepat. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis dan sumber limbah cair B3, mengkaji sistem pengelolaan limbah oli bekas, serta mengevaluasi pengelolaan limbah oli bekas di PT. CCBI sesuai PP No. 18 Tahun 1999 Jo PP No. 85. Tahun 1999.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Juli hingga 28 Agustus 2015. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan analisis deskriptif yang menggunakan data pengelolaan limbah B3 PT. CCBI dan PT. WGI sebagai data pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis limbah cair B3 yang dihasilkan berupa oli bekas, limbah bekas laboratorium (*laboratory waste*) dan bahan kimia kadaluarsa (*expired chemical compounds*). Di sisi lain, oli bekas yang dihasilkan mencapai 10,670 ton dari periode Juli 2014 hingga Juni 2015. Sistem pengelolaan limbah cair B3 yang belum dilaksanakan sepenuhnya oleh PT. CCBI, antara lain: sistem penyimbolan dan pelabelan, cara penyimpanan limbah dalam gudang (TPS), serta penerapan APD pada pekerja pihak ketiga.

Kata Kunci : *Coca-Cola*, limbah, oli bekas, *softdrink*

¹ Mahasiswa Diploma III Agroindustri Universitas Gadjah Mada

² Dosen Diploma III Agroindustri Universitas Gadjah Mada

EVALUASI PENGELOLAAN LIMBAH CAIR B3 (BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN) PADA PT. COCA COLA BOTTLING INDONESIA (CCBI) CIBITUNG BEKASI

By :

Zakariyya¹, Wagiman², Annie Mufyda Rahmatika²

ABSTRACT

PT. CCBI is a company which focused on soft drinks industry. In its production process, lubricant oil waste was produced from engine residue as a side product. The lubricant oil waste is one of the examples of dangerous and poisonous material and then it must be prioritized for appropriate handling. Focus of this final report is to classify the type and the source of liquid hazardous waste. The second purpose is to study the management system of mentioned waste. Finally, the aim is to evaluate the management system based on PP No. 18 Tahun 1999 Jo PP No. 85 Tahun 1999.

The methods were used in this final report were observation and interview during July. 27th until August. 28th 2015. Characteristic of this research was qualitative approach with description analysis according to an investigation of B3 waste data from PT. CCBI and PT. WGI. The result showed that the type of liquid B3 which was produced was the residue of lubricant oil, laboratory waste, and expired chemical compounds. On the other hand, the residue of lubricant oil was produced approximately about 10.670 tons from July 2014 until June 2015. Moreover, the system of liquid hazardous waste did not completely obey the regulations. For example, labeling, storage management inside the warehouse, and the safety equipment for of third party employee.

Keyword: Coca-Cola, lubricant oil, softdrink, waste.

¹ Students of Diploma Agroindustri Gadjah Mada University

² Diploma Lecturer of Agroindustri Gadjah Mada University